

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Pendapatan responden yang paling besar dari hasil pemanfaatan kawasan lindung hutan mangrove adalah nelayan sebesar Rp. 216.800.000 dimana pendapatan ini memberikan kontribusi sebesar 40,06 % terhadap pendapatan rumah tangga. Pendapatan terbesar dari luar kawasan lindung hutan mangrove adalah perkebunan sebesar Rp. 1.468.564.000 dimana pendapatan ini memberikan kontribusi sebesar 84,58 % terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Kontribusi pendapatan dari luar kawasan lindung hutan mangrove lebih besar dari pada pendapatan yang berasal pemanfaatan kawasan lindung hutan mangrove karena responden memiliki pekerjaan pokok sebagai petani kebun kelapa, sedangkan pemanfaatan kawasan lindung hutan mangrove hanya sebagai mata pencaharian sampingan untuk menambah penghasilan rumah tangga. Kontribusi diatas merupakan kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi pendapatan seluruh anggota keluarga termasuk responden dari pemanfaatan kawasan lindung hutan mangrove sudah memberikan kontribusi nyata terhadap pendapatan rumah tangga karena jika dihitung maka, kontribusi pemanfaatan kawasan lindung hutan mangrove terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 16.94 %.

5.2 Saran

1. Kawasan lindung hutan mangrove memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar, namun saat ini masih minimnya keinginan dari masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi potensi tersebut karena kurangnya komunikasi. Sehingga perlunya komunikasi untuk saling memberikan pendapat bagaimana baiknya untuk pengembangan lebih lanjut dari potensi yang tersedia di dalam kawasan lindung hutan mangrove.
2. Kawasan lindung hutan mangrove memiliki banyak manfaat baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dan yang paling dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah manfaat tidak langsung dari kawasan lindung hutan mangrove seperti penahan abrasi dan banjir yang memberikan perlindungan terhadap tempat tinggal dan kebun kelapa dari terjangan angin dan ombak sehingga masyarakat sekitar dapat berkatifitas dengan tenang tanpa memikirkan akan adanya bencana. Sehingga perlu adanya penjagaan dan pemeliharaan kawasan lindung hutan mangrove serta pengelolaan oleh

kelompok tani hutan yang sudah ada di Pangkal Babu ada baiknya masyarakat sekitar yang tidak termasuk kedalam kelompok juga ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemeliharaan hutan mangrove agar lebih maksimal dan mampu menuju kawasan lindung hutan mangrove yang lestari dan berkelanjutan.